

RINGKASAN

FERDY ANANTA. Karakteristik Fisik Dan Kimia Madu Dari Nektar Akasia (*Acacia crassicaarpa*) Dan Sawit (*Elaeis guineensis*). Dibimbing oleh Ambar Tri Ratnaningsih, S. Hut., M. Si, dan Azwin, SP., M.Si.

Provinsi riau memiliki areal Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan luas sebesar 1.600.968 ha. Disamping Hutan Tanaman Industri Riau juga memiliki perkebunan sawit dengan total lahan seluas 2.103.176 ha, dengan total luasan hingga 25% dari luas total perkebunan sawit di Indonesia. Vegetasi hutan tanaman industri dan sawit sebagai areal peternakan lebah madu memungkinkan untuk dijadikan sumber pakan lebah madu yang melimpah dan bersifat berkelanjutan dan tidak mengenal musim paceklik. Keragaman vegetasi tanaman mempengaruhi produktivitas lebah untuk menghasilkan madu. Sehubungan dengan hal di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Fisik Dan Kimia Madu Dari Nektar Akasia (*Acacia crassicaarpa*) Dan Sawit (*Elaeis guineensis*)”.

Tujuan peneltian ini adalah untuk mengukur dan mengidentifikasi karakteristik fisik dan kimia madu yang dihasilkan dari nektar akasia (*Acacia crassicaarpa*) dan sawit (*Elaeis guineensis*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji laboratorium, dimana uji yang dilakukan adalah uji karakteristik fisik dan kimia. Untuk uji karakteristik fisik meliputi uji warna, berat jenis dan kadar air. Untuk uji karakteristik kimia meliputi uji pH, kadar gula total, dan kadar abu.

Hasil penelitian analisis uji fisik dan kimia madu dari nektar akasia (*Acacia crassicaarpa*) dan sawit (*Elaeis guineensis*). Madu dari nektar akasia (*Acacia crassicaarpa*) memiliki karakteristik warna cokelat kemerahan, rata-rata berat jenis 1,397, rata-rata kadar air 24,7%, rata-rata pH 3,9, rata-rata kadar gula total 70,5%, rata-rata kadar abu 0,2%. Madu dari nektar sawit (*Elaeis guineensis*) memiliki karakteristik warna cokelat keorenan, rata-rata berat jenis 1,375, rata-rata kadar air 23,7%, rata-rata pH 4,0, rata-rata kadar gula total 71,5%, rata-rata kadar abu 0,1%. Dari uji fisik dan kimia madu yang telah dilakukan hampir seluruhnya memenuhi kriteria syarat mutu madu SNI 01-35452013, hanya pada uji kadar air melebihi standar mutu madu SNI 01-35452013.